



MODUL AJAR 8.16

NASIONALISME & JATI DIRI BANGSA [KONFLIK DAN INTEGRASI]



KELAS 8 [8 x 40']



SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

www.guruipssmpn285jkt.online

MODUL AJAR 8.16

SMPN 285 JAKARTA

KELAS
8 IPS

by



Ady Lesmana - 2026

KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL

[55']



SALAM PEMBUKA [3']

***“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Syalom, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namo
Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila, Salam
Bahagia Bagi Kita Semua”***



DOA



UMUM/LINTAS/SESUAI KEPERCAYAAN & KEYAKINAN [5']



MENJELASKAN TUJUAN BELAJAR [5']

IKTP 8.16

- **Merancang aktivitas penyelesaian konflik dan upaya meningkatkan integrasi sosial.**



LAGU WAJIB NASIONAL/DAERAH/UMUM



DARAH JUANG

[JOHN TOBING]

[6']



PRESENSI
(MENGENAL PESERTA DIDIK)
[8']



MULAI DARI DIRI (1)

ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [25']

MENDENGARKAN CERITA DAN TEKA-TEKI

- Wahyu menempuh perjalanan Malang ke Jakarta dengan bus malam. Di tengah perjalanan, bus berhenti di sebuah terminal, seorang kakek tua naik, menawarkan buku bacaan pada semua penumpang. Sesampai di kursi Wahyu: "Bukunya nak? Ada macam-macam nih. Buku silat, cinta-cintaan, agama, dan lain-lain", ujar kakek.
- Wahyu yang tak bisa tidur pun tertarik. "Ada buku misteri atau horor kek?" "Oh suka cerita horor yah?", jawab si kakek. "Kebetulan sisa satu. Pas lagi ceritanya. Tentang bus yang ditinggali banyak arwah penasaran. Judulnya '**Bus Malam Penasaran**'. Ceritanya serem banget pokoknya!".
- "Boleh juga tuh kek, berapa harganya?" "Seratus lima puluh ribu, nak" "Walah, mahal harganya, kek". "Ya namanya juga buku bagus. Best seller. Semua yang baca buku ini kabarnya sampe syok waktu baca endingnya", si kakek berpromosi ala sales panci.



MULAI DARI DIRI (2)

ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [25']

MENDENGARKAN CERITA DAN TEKA-TEKI

- Wahyu akhirnya mengalah memberikan uang seratus lima puluh ribu. Entah mengapa, tepat pada saat ia menverahkan uang tersebut ke kakek tua, tiba-tiba terdengar suara petir menggelegar. Angin pun terasa mulai bertiup kencang. Si kakek buru-buru melangkah turun ke bis, namun tiba-tiba berhenti dan menolehkan waiahnya pelan-pelan ke arah Ruben. "Nak", ujarinya lirih, "apa pun yang terjadi, harap jangan buka halaman terakhir ya. Ingat, apapun yang terjadi. Kalau tidak nanti kamu akan menyesal dan sava tidak mau bertanggung jawab." Jantung Wahyu berdegup kencang. Saking takutnya, ia sampai tidak mampu menganggukkan kepala hingga akhirnya si kakek turun dari bis dan menghilang ditelan kegelapan.
- Singkat cerita, sekitar pukul satu malam, Wahyu selesai membaca seluruh buku tersebut, kecuali halaman terakhir.



MULAI DARI DIRI (3)

ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [25']

MENDENGARKAN CERITA DAN TEKA-TEKI

- Memang benar seperti kata si kakek, buku itu benar-benar menegangkan dan menveramkan. Bus melaju kencang, di luar hujan sangat deras. Kilat menyambar bergantian, terkadang suara guruh menggelegar. Sejenak Wahyu melihat berkeliling bus remang-remang dan tampak suasanya sunyi dan semua penumpang terlelap. Bulu kuduknya terasa merinding.
- "Baca halaman terakhirnya tidak yah?", pikir Ruben bimbang. Antara penasaran dengan rasa takut berbau menjadi satu. Di luar jendela malam tampak makin gelap. "Ah sudahlah, sekalian aja. Nanggung!"
- Dengan tangan gemetar, menahan napas dan menelan air liur, ia pun membuka halaman terakhir dari buku tersebut secara perlahan...
- **Ketika halaman terakhir tersebut dibuka raut wajahnya pun sontak berubah, kemudian dia pun tersedak dan terbatuk-batuk, bibirnya pun menyeringai tajam, sebenarnya apa yang terjadi pada Wahyu?**



QUOTE OF THE DAY
(5')

“Setiap konflik yang kita hadapi dalam hidup kaya akan potensi positif dan negatif. Konflik dapat menjadi sumber inspirasi, pencerahan, pembelajaran, transformasi, dan pertumbuhan atau kemarahan, ketakutan, rasa malu, keterjebakan, dan perlawanan. Pilihannya bukan di tangan lawan kita, tetapi di tangan kita, dan kemauan kita untuk menghadapi dan mengatasinya.”

- Kenneth Cloke dan Joan Goldsmith-



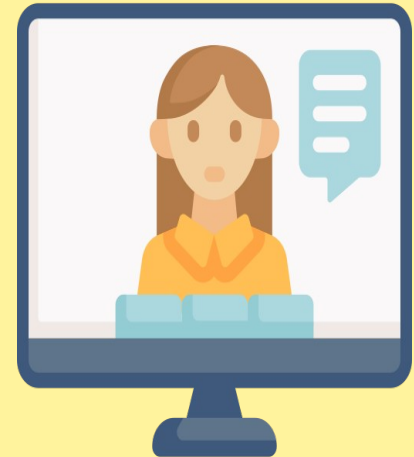
KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI [EKSPLORASI KONSEP] [80']



KESEPAKATAN KELAS IPS DIGITAL - SMPN 285 JAKARTA



Gawai
SKK**



BRAINSTORMING

- Perhatikan ilustrasi berikut.
- Kemudian deskripsikan menurut situasi dan kondisi yang ditampilkan, Apa yang tergambar pada ilustrasi tersebut?



KELOMPOK SOSIAL (1)

- Dalam hubungan antar manusia, terdapat reaksi yang timbul dan mendorong tindakan seseorang bertambah luas
- Reaksi tumbuh dari hasrat/keinginan sejak kanak-kanak.
- Keinginan tersebut diantaranya:
 1. Menjadi satu dengan manusia lain (masyarakat),
 2. Menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.
- Untuk beradaptasi dengan kedua hal tersebut, manusia menggunakan pikiran, perasaan dan kehendaknya.
- Dalam menghadapi alam dan memenuhi kebutuhan, manusia harus berusaha, mencari, membuat, dan memelihara, misal didaerah pantai menjadi Nelayan, di Hutan, manusia berburu.

👉 KESELURUHAN PROSES TERSEBUT MENIMBULKAN TERBENTUKNYA KELOMPOK SOSIAL (SOCIAL GROUP)



KELOMPOK SOSIAL (2)

Suatu kumpulan/himpunan/kesatuan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan serta rasa memiliki.



SYARAT-SYARAT TERBENTUKNYA KELOMPOK SOSIAL

1. Ada kesadaran sebagai bagian dan kesatuan dari suatu kelompok
2. Ada interaksi dan hubungan timbal balik dari setiap anggotanya
3. Ada persamaan faktor yang dimiliki (nasib, kepentingan, tujuan, ideologi politik, musuh)
4. Berstruktur, berkaidah, ada pola perilaku (norma, nilai, adat)
5. Bersistem dan berproses (birokrasi tradisional dan modern)



MACAM-MACAM KELOMPOK SOSIAL (1)

Komunitas (Community)



- Bertempat tinggal di wilayah tertentu (lokalitas)
- Ada hubungan sosial dan loyalitas, Contoh: suku, bangsa, kota, desa, negara
- In-Group (Kita), Out-Group (mereka)
- Etnosentrisme: budaya masyarakat / atau kelompok yng paling baik
- kategori: berdasarkan kesatuan wilayah tertentu

Kelas (Class)



- berdasarkan kedudukan, prestise, tingkat ekonomi
- Contoh: kasta, kelas atas dasar persaingan, elite, kelas atas dasar kerja sama)

Kelompok etnis



- (kategori: tanpa organisasi tetap/bersifat temporer)
- Berdasarkan perbedaan warna kulit, ciri-ciri fisik,
- Contoh: (kelompok-kelompok imigran, kelompok-kelompok nasional)
- (kategori: tanpa organisasi tetap/bersifat temporer)



MACAM-MACAM KELOMPOK SOSIAL (2)

Kerumunan (Crowd)



- Kepentingan-kepentingan bersifat sementara dan umum
- Sifat kelompok sementara
- Bersifat spontan, tidak terorganisir
- Ada kesamaan objek/pusat perhatian yang menarik
- Memiliki kedudukan sosial yang sama, walau berbeda status
- Mudah mendapatkan rangsangan (stimulus) dari situasi dan perilaku yang ada pada saat

Publik



- terbentuknya cenderung tidak langsung (alat komunikasi)
- (kategori) tanpa organisasi tetap/bersifat
- Temporer dari kelompok-kelompok yang bul

- kesatuan
- Jumlahnya besar
- Ada prakarsa individu yang memiliki "Power"
- Tidak ada pusat perhatian yang jelas dan



• (kategori: tanpa organisasi tetap/bersifat

MACAM-MACAM KELOMPOK SOSIAL (3)

Primary Group



- Jumlah keanggotaan terbatas
- Relatif permanen
- Saling mengenal secara pribadi
- Ada pengaruh satu sama lain
- Contoh: keluarga, kelompok permainan, group
- Kategori: Organisasi tetap



Secondary Group

- Anggotanya banyak
- Tidak mengenal secara pribadi
- Contoh: Bangsa dan suku bangsa
- Kategori: Organisasi tetap



Asosiasi besar



- Jumlah keanggotaan terbatas
- Relatif permanen
- Pentingnya hubungan-hubungan tidak bersifat pribadi
- Contoh: negara, masjid, gereja, perkumpulan ekonomi, buruh
- Kategori: Organisasi tetap



MACAM-MACAM KELOMPOK SOSIAL (4)

Paguyuban (Gemeinschaft)



- Hubungan batin murni, alamiah
- Relatif permanen
- Berdasarkan cinta kasih dan persatuan batin
- Berdasarkan nyata
- Ada perasaan In-Group yang kuat
- Contoh: keluarga, kekerabatan
- Tipe: Gemeinschaft by blood (ada ikatan darah)
- Gemeinschaft by place (tempat tinggal berdekatan); RT/RW
- Gemeinschaft of mind (jiwa pikiran, ideologi);

Patembayan (Gesellschaft)



- Ikatan batin tidak begitu kuat
- Ikatan lahir (pamrih) dan kepentingan dominan
- Berlaku jangka pendek
- Berbentuk perjanjian, struktural
- Contoh: PT, ikatan karyawan, organisasi buruh



Membership Group dan Reference Group

Robert K. Merton:

- **Membership Group:** kelompok sosial dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut: **nominal group-member**, yaitu anggota yang masih berinteraksi
peripheral group-member yaitu anggota yang tidak lagi berinteraksi sehingga tidak ada kekuasaan kelompok atasnya.
- Peripheral group member dapat membentuk **sub-group**



Membership Group dan Reference Group

- **Reference group:** seseorang yang tidak termasuk dalam sebuah kelompok sosial tertentu tetapi mengidentifikasikan dirinya sebagai anggota kelompok sosial tersebut
- Contoh membership group dan reference group anggota DPR, sebagai anggota DPR (MG) dan mantan anggota partai tertentu (RG)



REFLEKSI KONFLIK SOSIAL



- **Pernahkah melihat suatu konflik di sekitar lingkunganmu ?**
- **Ceritakan apa yang terjadi !**
- **Jelaskan yang kamu ketahui tentang konflik?**

- Amati gambar ilustrasi pada slide ini.**
- Apakah ilustrasi tersebut dapat dikategorikan konflik sosial?**
- Apa penyebabnya?**

PENGERTIAN KONFLIK

(ROBERT M. Z. LAWANG)

- Konflik: perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.
- Terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.

(KARTONO)

- Konflik: proses sosial antagonistik dan terkadang tidak dapat diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.



PENYEBAB KONFLIK

■ Perbedaan Individu

Manusia individu yang unik. Banyak perbedaan yang tidak terlihat dari tiap individu, seperti cara pandang, cara berfikir, dan lainnya. Dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Contoh di sekolah beberapa peserta didik menyukai pembelajaran berkelompok namun peserta didik lain lebih senang ketika belajar individual.

■ Perubahan Nilai yang Cepat

Perubahan yang terjadi sangat cepat dapat menjadi konflik. Contohnya, kawasan pedesaan yang berubah

■ Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda dapat menjadi konflik sosial. Dalam lingkup luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Kriteria baik dan buruk suatu kebudayaan tidak dapat dilihat dari sudut yang sama. Beberapa orang menganggap satu budaya lebih unggul daripada budaya yang lain sehingga menyebabkan gesekan dan konflik.

■ Perbedaan Kepentingan

Dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya, karena setiap individu memiliki kebutuhan

REFLEKSI DAMPAK KONFLIK SOSIAL



Malang - Terjadi kerusuhan usai pertandingan Arema FC vs Persebaya di Stadion Kanjuruhan, Malang. Akibatnya 127 orang dilaporkan tewas. Suporter Arema FC memasuki lapangan setelah tim yang didukungnya kalah dari Persebaya dalam pertandingan sepak bola BRI Liga 1 di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10/2022). Kericuhan bermula saat para suporter Arema menyerbu lapangan usai timnya kalah melawan Persebaya.

- Menurutmu apa yang penyebab konflik tersebut?
- Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya konflik antarkelompok tersebut?
- Menurut kalian, seperti apakah dampak konflik itu?



DAMPAK KONFLIK SOSIAL (1)

■ Meningkatkan Solidaritas Anggota Kelompok

Perlawanan yang dilakukan untuk meraih kemerdekaan tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Orang bahu membahu melawan pemerintah kolonial. **Dampak positif** terjadinya konflik dengan kelompok lain justru meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (*ingroup solidarity*) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

■ Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu/kelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan, baik sementara maupun permanen. Kamu mungkin pernah konflik dengan temanmu yang dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, kemudian saling menyadari kesalahan, dan akhirnya saling memaafkan.

■ Terjadinya Perubahan Kepribadian Para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan



DAMPAK KONFLIK SOSIAL (2)

■ Rusaknya Harta Benda dan Hilangnya Nyawa

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

■ Terjadi Akomodasi, Dominasi, hingga Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat Pertikaian

Adanya konflik dapat menyebabkan suatu pihak menjadi dominan dan menghalakan segala cara. Namun, ada beberapa akomodasi yang dilakukan sebagai bentuk penyelesaian konflik yang meningkatkan solidaritas dan mengesampingkan konflik yang terjadi.



PENANGANAN KONFLIK SOSIAL

MENGHINDAR: Beberapa orang merasa tidak bermanfaat meneruskan konflik. Mungkin ketidakpercayaan akan menang. Dia mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. dan berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya.

TAWAR-MENAWAR : Dalam proses ini, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

MENYESUAIKAN KEINGINAN ORANG LAIN : Beberapa individu ingin diterima dan disukai orang lain, dan merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmonis). Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

MEMAKSAKAN KEHENDAK: Individu/kelompok memandang pendapat/idenya paling benar, sehingga dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya, kemudian berusaha menguasai lawan dan memaksa mereka agar menerima penyelesaian yang diinginkan. Kepentingan pribadi dianggap paling penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting.

KOLABORASI: Memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan

ASESMEN 8.16.1

MENYATAKAN PENDAPAT

- Berikan pendapatmu tentang berbagai konflik yang terjadi di Indonesia?
- Mengapa konflik sosial SARA menjadi salah satu permasalahan yang kompleks di Indonesia?
- **Gunakan ensiklopedia, artikel, internet, ataupun sumber lainnya sebagai sumber informasi untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut.**



ASESMEN 8.16.2

MEMBUAT KLIPING ANALISIS

- Buatlah kelompok terdiri dari empat orang
- Carilah informasi terkait konflik sosial yang terjadi di Indonesia minimal 6 artikel.
- Informasi bersumber: surat kabar, internet, tayangan televisi.
- Buatlah Kliping Analisis menggunakan kertas HVS ukuran F4.
- Isi kliping terdiri dari artikel surat kabar (koran), yang dipotong kemudian ditempel pada kertas HVS F4. Jika sumber dari internet dapat dicetak atau menyadurnya, jika dari TV dapat ditulis dan di foto, disertai penulisan waktu pengambilan berita.
- Kemudian analisis waktu kejadian, jenis konflik, penyebab terjadinya konflik dan bagaimana cara yang tepat untuk mengatasinya, dan tempatkan pada bagian bawah artikel.
- Kliping dijilid per kelompok



ASESMEN 8.16.3

MEMBUAT KARYA INFOGRAFIK DESKRIPTIF

- Susunlah dalam bentuk infografik deskriptif terkait bentuk-bentuk akomodasi berikut:

Koersi	Konsiliasi	Ajudikasi
Konversi	Mediasi	Kompromi
Arbitrasi	Segresi	Toleransi
Subjugation / domination	Stalemate	Eliminasi



INTEGRASI SOSIAL

- ❖ Integrasi sosial: proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan.
- ❖ Unsur-unsur berbeda meliputi: ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.
- ❖ Menurut Baton, integrasi: suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. Manusia tidak dapat lepas kebutuhan akan interaksi sosial.



SYARAT TERJADINYA INTEGRASI

William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff:

- **Anggota masyarakat merasa berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.**
- **Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.**
- **Nilai dan norma sosial berlaku cukup lama dan dijalankan konsisten.**



FAKTOR YANG MEMENGARUHI CEPAT ATAU LAMBATNYA PROSES

- **Homogenitas kelompok:** Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah, integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
- **Besar kecilnya kelompok:** Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
- **Mobilitas geografis:** Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
- **Efektivitas komunikasi:** Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.



BENTUK-BENTUK INTEGRASI SOSIAL

- **Integrasi normatif:** terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
- **Integrasi fungsional:** terbentuk akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Contoh, Indonesia terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
- **Integrasi koersif:** dilakukan dengan cara paksaan, biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.



PROSES INTEGRASI SOSIAL

- ❖ **Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling** memengaruhi sehingga muncul kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
- ❖ **Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan** kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.



FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INTEGRASI SOSIAL

- Toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
- Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
- Sikap positif terhadap kebudayaan lain.
- Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
- Kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- Perkawinan campur (amalgamasi).
- Musuh bersama dari luar.



RUANG KOLABORASI



ASESMEN 8.16.4

MEMBUAT DOKUMENTER

- **Membuat kelompok 4 orang.**
- **Membuat sebuah dokumenter atau video pendek yang menceritakan tentang proses integrasi sosial. Misal: kerja bakti, acara di kampung seperti mertu dusun dan bakti sosial, kesenian dan lainnya.**
- **Video ini dibuat durasi minimal tujuh menit.**
- **Buatlah video dengan menarik dan informatif untuk menjelaskan proses integrasi sosial di masyarakat.**
- **Video dokumenter diunggah ke youtube/media sosial yang terhubung dengan webmu sesuai intruksi pembelajaran dari pengampu.**



Kesimpulan, Refleksi, Penutup [10']

Setelah mempelajari materi “**Konflik dan Integrasi**”

- Buatlah doa syukur akan kebaikan Tuhan Maha Rahim yang telah membimbing bangsa ini lepas dari berbagai konflik besar dan mohon tuntunan NYA agar integrasi sosial bangsa Indonesia dapat terus berlangsung dan konflik sosial yang terjadi dapat semakin mengecil dan menghilang dari bumi Nusantara.





*Bunga berseri diserbu ngengat
Badan basah bercucuran keringat
Cahaya mentari bersinar hangat
Pertanda kita harus lebih giat.*

KELAS DIGITAL IPS SMPN 285

Tetap **SEMANGAT**, Raih **PRESTASI**,
Namun Tetap **RENDAH HATI!**

SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

www.guruipssmpn285jkt.online